

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Pemilihan Judul

Rumah merupakan salah satu kebutuhan paling pokok dalam kehidupan manusia. Rumah sebagai tempat berlindung dari segala cuaca sekaligus sebagai tempat tumbuh kembang komunitas terkecil manusia, yaitu keluarga. Namun seiring kemajuan teknologi, perkembangan ekonomi, dan pertumbuhan manusia itu sendiri, lahan untuk perumahan semakin berkurang. Berkurangnya lahan bagi perumahan mengakibatkan persaingan, sehingga membangun rumah membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Membangun ataupun membeli rumah memerlukan banyak dana. Padahal tidak semua orang mempunyai dana yang cukup, walaupun kebutuhannya akan rumah sudah cukup mendesak.

Secara prinsip pembelian rumah bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu secara tunai maupun secara kredit. Siapa pun bisa mendapatkan rumah secara tunai bila memiliki uang yang nilainya sama dengan harga rumah yang diinginkan. Misal, bila harga rumah beserta tanah dan bangunan rumah adalah Rp.210 juta, maka rumah tersebut bisa dibayar tunai bila mempunyai uang tunai sebesar Rp.210 juta ditambah biaya-biaya yang timbul untuk jual beli. Tetapi masyarakat tingkat ekonomi menengah ke bawah sering kali tidak memiliki uang tunai sebesar itu. Jumlah uang cash yang mereka punya mungkin hanya sebesar 50%, 40%, dan bahkan hanya 30%.

Karena bila semakin banyak rakyat tak berumah tentunya akan menambah kawasan kumuh di negara ini. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut maka pemerintah melalui lembaga perbankan membantu rakyatnya, terutama golongan ekonomi lemah untuk mendapatkan rumah. Dengan bantuan tersebut diharapkan dapat mengurangi kawasan kumuh sebagai akibat kesulitan mendapatkan rumah sekaligus meningkatkan pembangunan negeri ini. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat. Perbankan menjadi sumber penyediaan dana dalam bentuk pinjaman kredit yang digunakan untuk kelanjutan usaha maupun untuk kebutuhan hidup masyarakat.

Bank sebagai lembaga keuangan negara menjalankan fungsinya membantu pemerintah meningkatkan pembangunan melalui layanan kredit yang berkenaan dengan permasalahan di atas. Kredit konsumsi ini oleh bank diberikan untuk membiayai barang-barang kebutuhan atau konsumsi tahan lama seperti rumah dan kendaraan. Dalam kasus ini, kredit konsumsi dimaksud, dikenal dengan KPR atau Kredit Pemilikan Rumah. Kredit Pemilikan Rumah atau KPR bank adalah solusi yang sangat diharapkan bagi sebagian besar masyarakat. Dimana kredit tersebut telah terbukti membantu rakyat mendapatkan rumah lebih mudah dari sebelumnya. KPR berkembang dengan banyak jenisnya dan permintaannya yang semakin meningkat.

Untuk itu dalam menyalurkan kreditnya bank juga melakukan penelitian atas pinjamannya. Para calon debitur diwajibkan mengisi formulir tertentu yang diajukan

bank sekaligus memenuhi persyaratannya. Kemudian bank akan mempertimbangkan mengenai beberapa hal termasuk kesanggupan calon debitur untuk membayar kembali pinjamannya.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh bank harus berlangsung secara efektif dan efisien. Untuk mencegah terjadinya kesalahan pencatatan serta penyimpangan-penyimpangan lainnya, perlu adanya Sistem Informasi Akuntansi Pemberian kredit yang baik. Penyediaan kredit adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan kerja praktik tentang bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada perusahaan dan penulis ingin mengungkapkannya. Hasil kerja praktik dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul **“Tinjauan atas Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk kantor cabang pembantu Lembong Bandung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang pemilihan judul di atas, masalah yang akan diidentifikasi dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana ketentuan mengenai pemberian kredit KPR pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

2. Bagaimana pelaksanaan prosedur pemberian kredit KPR pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kebijakan mengenai prosedur pemberian kredit KPR pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
2. Mengetahui pelaksanaan prosedur pemberian kredit KPR pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Setiap penelitian tentunya berguna baik untuk peneliti maupun kepada pihak lain yang akan menggunakan hasil penelitian tersebut. Semua sistem informasi yang akan diperoleh dari hasil penelitian tersebut. Semua informasi yang akan diperoleh dari hasil penelitian diharapkan akan berguna:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai masukan dan pertimbangan yang bermanfaat dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit KPR pada Bank CIMB Niaga, Tbk.

2. Bagi Penulis

Hasil kerja praktik ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai informasi akuntansi pemberian kredit KPR dalam penerapan disuatu perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan informasi mengenai permasalahan yang penulis bahas, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Metode yang dilakukan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang tujuannya adalah untuk memecahkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh dan ditarik kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini, dan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari sistem akuntansi pemberian kredit KPR pada Bank CIMB Niaga, Tbk.

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Adalah teknik pengumpulan data melalui peninjauan kepustakaan untuk membandingkan kenyataan di lapangan dengan teori yang sebenarnya. Data tersebut dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari literature, diktat perkuliahan dan buku-buku yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Adalah melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, artinya penelitian berada ditempat terjadinya fenomena yang diamati untuk mengumpulkan pengetahuan umum yang cukup, baik mengenai tujuan penelitian, objek yang diteliti maupun pengetahuan tentang faktor lain yang mungkin akan berpengaruh terhadap proses pengamatan. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Dalam memperoleh data dan bahan yang diperlukan untuk penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis melakukan kerja praktik secara langsung di PT. Bank CIMB Niaga yang berlokasi di jalan. Lembong No.7 Kabupaten Bandung, sedangkan waktu kerja praktik dilakukan pada bulan Januari 2011 sampai dengan Februari 2011.